

---

---

## ANALISIS NET PROFIT MARGIN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (Studi Pada PT Gudang Garam Tbk)

Andri Helmi Munawar<sup>1</sup>, Yuningsih<sup>2</sup>  
Universitas Siliwangi<sup>1</sup>  
STISIP BP Banjar<sup>2</sup>

andri.helmi@unsil.ac.id

### ABSTRACT

*This study aims to determine and analyze the effect of Net Profit Margin on the Dividend Payout Ratio with a case study object study at PT Gudang Garam Tbk. This study uses an independent variable namely Net Profit Margin and the dependent variable, Dividend Payout Ratio. This study uses a quantitative approach with types of explanatory research. In this study the authors used a purposive sampling technique with secondary data with time series analysis at PT Gudang Garam Tbk for the period 2007-2016. The data analysis technique used by the writer is descriptive data analysis, classic assumption test with statistical techniques using simple linear regression. Based on the analysis of the Net Profit Margin variable and the Dividend Payout ratio in PT Gudang Garam Tbk for the period 2007-2016, it tends to fluctuate. The test results of the correlation coefficient of 0.335 means that the relationship between variables is in the low category, the magnitude of the coefficient of determination or the effect of Net Profit Margin on the Dividend Payout Ratio at PT Gudang Garam Tbk for the period 2007-2016 is 11.2%. The hypothesis test results state that there is no significant influence between Net Profit Margin on the Dividend Payout Ratio at PT Gudang Garam Tbk for the period 2007-2016.*

**Keywords:** *Net Profit Margin, Dividend Payout Ratio.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan studi kasus objek kajian pada PT Gudang Garam Tbk. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Net Profit Margin* dan variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive* sampling dengan data sekunder dengan analisis time series pada PT Gudang Garam Tbk periode 2007-2016. Teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu analisis data deskriptif, uji asumsi klasik dengan teknik statistik menggunakan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis variabel *Net Profit Margin* dan *Dividend payout ratio* pada PT Gudang Garam Tbk periode 2007-2016 cenderung fluktuatif. Hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,335 artinya hubungan antara variabel berada dalam kategori rendah, besarnya koefisien determinasi atau pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Gudang Garam Tbk periode 2007-2016 adalah 11,2%. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Gudang Garam Tbk periode 2007-2016.

**Kata Kunci:** *Net Profit Margin, Dividend Payout Ratio.*

### PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia yang semakin pesat di era globalisasi ditandai dengan bertambahnya jumlah transaksi perusahaan yang *go public*, jumlah investor domestik maupun asing dimana harapan dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. Risiko dalam investasi

saham yaitu hubungannya dengan risiko keuangan dimana risiko tersebut diderita investor sebagai akibat dari ketidakmampuan emiten dalam memenuhi kewajiban pembayaran dividen, *market risk* juga timbul akibat menurunnya pasar saham secara umum maupun saham tertentu akibat tingkat bunga, inflasi, kebijakan pemerintah, pertumbuhan ekonomi, kebijakan atau manajemen

perusahaan, serta *psikological risk* dimana risiko bagi investor yang berhubungan dengan perubahan pasar.

Kebijakan dividen cenderung menjadi salah satu elemen yang paling stabil dan dapat diprediksi oleh perusahaan dan sebagian besar perusahaan mulai membayar dividen setelah mereka mencapai tahap kematangan bisnis dan ketika tidak ada lagi kesempatan investasi yang menguntungkan perusahaan. Proporsi dari laba yang akan dibagikan sebagai dividen disebut dengan *Dividend Payout Ratio*. Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) menentukan jumlah laba dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang di tahun sebagai sumber pendanaan. Rasio ini menunjukkan presentasi laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa perusahaan berupa dividen kas. Apabila laba perusahaan yang ditahan dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil. Dengan demikian aspek penting dari kebijakan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai di antara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan di perusahaan.

Hanafi (2009: 375) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan adalah profitabilitas. Perusahaan yang mempunyai aliran kas atau profitabilitas yang baik dapat membayar dividen atau meningkatkan dividen. Dividen digunakan untuk memprediksi aliran kas pada masa-masa mendatang. Dividen akan tergantung pada kemampuan perusahaan menghasilkan aliran kas masuk bersih.

Salah satu proksi penilaian dari rasio profitabilitas di antaranya adalah *Net Profit Margin*. Rasio *Net Profit Margin* menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayaanya cukup baik. Alasan mendasar

penggunaan *Net Profit Margin* tersebut karena merupakan rasio yang paling banyak digunakan dalam menilai kinerja perusahaan, selain itu juga dalam perspektif pemilihan saham, investor umumnya lebih memilih saham yang memiliki *Net Profit Margin* yang tinggi karena mampu menghasilkan return yang tinggi pula, dan karena perusahaan dengan *Net Profit Margin* yang tinggi dipersepsikan sebagai perusahaan yang memiliki prospek baik di masa datang, termasuk dalam pembagian dividen (Ilatmin, 2004).

Sektor manufaktur pada tahun 2017 masih menjadi kontributor terbesar bagi perekonomian nasional, di antaranya melalui peningkatan pada nilai tambah bahan baku dalam negeri, penyerapan tenaga kerja lokal, dan penerimaan devisa dari ekspor. Salah satu sektor manufaktur yaitu sub sektor industri barang konsumsi yang di dalamnya terdapat perusahaan yang bergerak di bidang rokok di antaranya yaitu PT Gudang Garam Tbk, perusahaan ini adalah produsen rokok kretek terkemuka yang identik dengan Indonesia yang merupakan salah satu sentra utama perdagangan rempah di dunia.

Dilihat dari data *dividend payout ratio* pada sub sektor rokok tahun 2016, PT Gudang Garam Tbk berada pada posisi kedua dengan pembayaran dividen sebesar 74,93%, meskipun persentasenya di atas rata-rata industrinya namun kondisi angka *dividend payout ratio* bisa berubah setiap waktu yang disebabkan karena tingkat kepercayaan investor yang mempengaruhi tersebut permintaan saham dari konsekuensi adanya perubahan kondisi fundamental perusahaan. *Dividend payout ratio* pada PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2016 yaitu sebesar 74,93% cenderung menurun dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2015 sebesar 77,73% terjadi penurunan sebesar 2,8%. Pada tahun 2014 pembayaran dividen hanya 28,67% dan pada tahun 2013 yaitu 35,56%. Diduga hal ini disebabkan oleh fluktuasi laba sebagai akibat dari aktivitas kinerja perusahaan sebagai

implikasinya perusahaan tidak dapat membayar dividen secara stabil.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* merupakan salah satu rasio profitabilitas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersih terhadap total penjualan yang dicapai. Penjualan yang maksimal akan menghasilkan pendapatan yang maksimal jika pengelolaan beban-beban keuangan perusahaan dapat diminimalisir, sehingga dengan rasio ini kinerja perusahaan dapat dinilai.

Menurut Kasmir (2015: 200) menjelaskan bahwa *margin* laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Menurut Sudana (2015: 26) *Net Profit Margin* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. Untuk *net profit margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

Berdasarkan teori di atas, *Net Profit Margin* atau marjin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya menunjukkan semakin efektif operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya. Meningkatnya rasio ini menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola penjualannya dalam menghasilkan laba bersih. Investor cenderung menanamkan modalnya pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang maksimal.

### *Dividend Payout Ratio*

Rasio pembayaran dividen digunakan dalam berbagai situasi. Misalnya, rasio tersebut digunakan dalam penilaian sebagai suatu cara untuk menduga besarnya dividen di tahun mendatang, karena kebanyakan analis menggunakan pertumbuhan dalam laba dari pada dividen. Kedua, rasio penahanan laba (*retention rate ratio*), yaitu rasio yang menunjukkan besarnya bagian laba bersih yang ditanamkan kembali atau ditahan di perusahaan diyakini berguna dalam mengestimasi pertumbuhan laba tahun mendatang (*future earnings growth*).

Menurut Gumanti (2013: 22) *Dividend payout* merupakan rasio pembayaran dividen diukur dengan cara membagi besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham.

### *Dividend payout ratio*

$$= \frac{\text{Dividen tunai per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$$

Menurut Hanafi dan Halim (2009: 83) rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) melihat bagian *earning* (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012: 159) menjelaskan bahwa rasio pembayaran dividen (*dividend Payout Ratio* atau sering disebut *payout ratio*) merupakan rasio yang mengukur perbandingan dividen terhadap laba perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, *Dividend payout ratio* mengukur sejauhmana dividen akan dibayarkan kepada investor dari perolehan laba bersih per lembar sahamnya. Artinya besar kecilnya dividen yang dibayarkan dipengaruhi oleh *earning after tax* perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang

digunakan adalah *Explanatory Research*. Teknik sampel penelitian adalah *purposive sampling*, data yang digunakan adalah data sekunder diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis *time series*. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Gudang Garam Tbk periode 2007-2016.

Skala yang digunakan adalah skala rasio dimana sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan regresi sederhana dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yaitu menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas dibantu dengan SPSS 24.0 setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif dengan sumber data sekunder

dari laporan keuangan, didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Net Profit Margin Dan Dividend Payout Ratio Pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2007-2016**

Tahun	Net Profit Margin	Dividend Payout Ratio
2007	5,27%	33,32%
2008	6,22%	35,81%
2009	10,48%	36,19%
2010	11,00%	40,84%
2011	11,84%	39,31%
2012	8,30%	38,35%
2013	7,91%	35,56%
2014	8,28%	28,67%
2015	9,17%	77,72%
2016	8,74%	74,92%

Sumber : Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk, 2017 (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel di atas, *Net Profit Margin* PT Gudang Garam Tbk cenderung fluktuatif, karena *Earning After Tax* (EAT) dan *sales* perusahaan juga cenderung fluktuatif. *Net Profit Margin* tertinggi PT Gudang Garam Tbk yaitu pada tahun 2011 sebesar 11,84%, sedangkan *Net Profit Margin* terendah yaitu pada tahun 2007 sebesar 5,27%. *Dividend payout ratio* PT Gudang Garam Tbk juga cenderung

mengalami fluktuatif, karena dividen tunai per lembar saham dan Laba bersih per lembar saham perusahaan juga fluktuatif. *Dividend payout ratio* tertinggi PT Gudang Garam yaitu pada tahun 2015 sebesar 77,72%, sedangkan *Net Profit Margin* terendah yaitu pada tahun 2014 sebesar 28,67%.

**Tabel 1.2 Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,94280904
Most Extreme Differences	Absolute	,295
	Positive	,295
	Negative	-,157

Test Statistic	,295
Asymp. Sig. (2-tailed)	,414 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

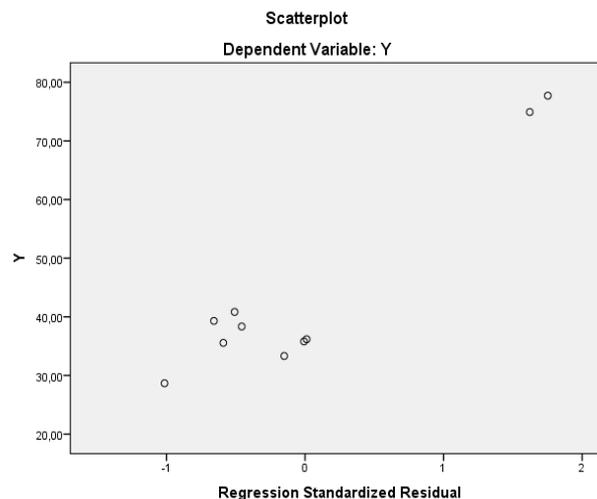
Dilihat dari tabel di atas bahwa nilai asymp Sig. (2-tailed) *Kolmogorov-Smirnov* bernilai 0,414 > alpha (tingkat ketelitian = 5%). Berdasarkan nilai ini menghasilkan kesimpulan bahwa data

menyebar secara tidak normal artinya sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi data yang berdistribusi normal.

a. Uji Heteroskedastisitas

Hasil analisis dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 1.1 Grafik Scatterplots Uji Heteroskedastisitas**



Dilihat dari hasil pengujian di atas bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu dan tidak terjadi pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Deteksi lain juga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2 Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2,245	4,989		,450	,665
	X	1,449	,633	,629	2,291	,051

a. Dependent Variable: abresid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Net Profit Margin* yaitu 0,051

lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Linearitas

**Tabel 1.3 Uji Linearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	657,492	4587,340		,143	,890
	X	7,430	45,603	1,986	,163	,875
	Z1	268,959	1984,802	1,652	,136	,896

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Z1 yaitu 0,896

lebih besar dari 0,05 artinya data yang dihasilkan berdistribusi linear.

**Analisis Regresi**

Berdasarkan hasil analisis output SPSS 24.0 sebagai berikut:

**Tabel 1.4 Analisis Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	35,868	9,826		3,650	,006
	X	1,253	1,246	,335	1,006	,344

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat disusun dalam bentuk model regresi:

$$Y = 35,868 + 1,253 X$$

Konstanta sebesar 35,868 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan *Net Profit Margin* ( $X = 0$ ), maka *Dividend Payout Ratio* sebesar 35,868 satuan. *Net Profit Margin* memiliki nilai positif sebesar 1,253 menunjukkan bahwa apabila *Net Profit Margin* meningkat dari periode ke periode maka akan terjadi peningkatan pada variabel *Dividend Payout Ratio*. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin* perusahaan

maka akan semakin tinggi pula *Dividend Payout Ratio*. jika *Dividend Payout Ratio* suatu perusahaan tinggi maka harga saham perusahaan akan naik dan investor akan tertarik untuk menanamkan uangnya kepada perusahaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dijelaskan oleh Hanafi dan Halim (2009: 375) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan adalah profitabilitas. Perusahaan yang mempunyai aliran kas atau profitabilitas yang baik dapat membayar dividen atau meningkatkan dividen

**Uji Koefisien Korelasi dan Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur seberapa besarnya pengaruh *Net Profit Margin* sebagai variabel X terhadap *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel Y. Hasil pengujian koefisien korelasi dengan

menggunakan SPSS 24.0, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.5 Koefisien Korelasi Dan Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,335 <sup>a</sup>	,112	,001	17,32683

a. Predictors: (Constant), X

Tabel koefisien korelasi di atas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel sebesar 0,335 berada dalam kategori hubungan yang rendah. Koefisien determinasi atau pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout*

*Ratio* sebesar 11,2% sisanya 88,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti diduga seperti *asset growth*, *debt to equity ratio*, *firm size*, *return on asset*, *current ratio*, *quick ratio*, *sales growth*.

### Uji Hipotesis

Hasil output program SPSS 24.0 dihasilkan:

**Tabel 1.6 Coefficient**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	35,868	9,826		3,650	,006
	X	1,253	1,246	,335	1,006	,344

a. Dependent Variable: Y

Hasil pengujian yang tampak pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,344, karena signifikansi lebih dari 0,05 atau nilai sig.  $0,344 > \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Gudang Garam Tbk periode tahun 2007-2016.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Artinya setiap perubahan *Net Profit Margin* tidak begitu berarti mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. Setiap peningkatan penjualan tidak selalu disertai dengan peningkatan laba, hal ini berdampak pada kenaikan dan penurunan pembayaran dividen. Laba yang tidak stabil dapat mempengaruhi manajemen dalam kebijakan pembayaran dividen, yaitu mengurangi atau tidak sama sekali membayar

dividen. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Ikhsan Nur Pratomo (2014) dan Reni Handayani (2015) di mana *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan penulis, dapat diambil beberapa kesimpulan yang memberikan jawaban terhadap rumusan masalah pada penelitian:

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2007-2016 adalah sebesar 11,2% sisanya 88,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dan hasil pengujian hipotesis *Net Profit Margin* tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Gudang Garam Tbk.

---

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Darmadji Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Cetakan kedua. Jakarta. Salemba Empat.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta. UPP STIM YKPN
- Hanafi, Mamdud M, dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Ikhsan Nur Pratomo. 2014. *Pengaruh debt to equity, net profit margin, asset growth, firm size, return on asset terhadap dividen payout ratio* . Skripsi. Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta. PT. Raja Grafindo.
- Reni Handayani. 2015. *Pengaruh net profit margin, return on assets, current ratio, debt to equity ratio dan ukuran perusahaan terhadap dividend payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013*. Skripsi. Fakultas ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2. Erlangga.